



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

- Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang
- Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan terhadap Kedatangan Peserta Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) Super Garuda Shield
- Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)
- Survei Jentik dan Nyamuk Penyakit Malaria di Buffer Area Bandara SMB II Palembang



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-34 TAHUN 2025



2

Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3

Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4

Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

7

Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan

8

Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara

9

Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan terhadap Kedatangan Peserta Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) Super Garuda Shield

10

Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

11

Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

12

Survei Jentik dan Nyamuk Penyakit Malaria di Buffer Area Bandara SMB II Palembang

14

Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

15

Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-34 TAHUN 2025



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Brasil dan Yunani	13.408	203
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hongkong dan Korea Selatan	309	2
3.	MPox	RD Kongo, Guinea dan Uganda	753	4
4.	Penyakit West Nile Virus	Amerika Serikat, Yunani, Italia, Rumania, Serbia dan Prancis	322	0
5.	Polio	Yaman, Pakistan, Nigeria dan Etiopia	54	0
6.	Listeriosis	Perancis, Amerika Serikat, Australia dan Taiwan	52	3
7.	Demam Rift Valley	Uganda	1	1
8.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Selandia Baru, Hongkong dan Australia	10	0
9.	Demam Lassa	Nigeria	13	3
10.	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Amerika Serikat	8	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



MINGGU KE-34 TAHUN 2025

- **H5N1:** Pada Minggu ke-33 terdapat 29 kasus konfirmasi dan 10 kematian di 8 negara (CFR: 34%).
- **H9N2:** Pada Minggu ke-33 terdapat 18 kasus konfirmasi di China.
- **COVID-19:** Pada Minggu ke-31 s.d. 33 terjadi penambahan 13.408 kasus konfirmasi dan 203 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Thailand.
- **MERS-CoV:** Pada Minggu ke-33 terdapat 11 kasus konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi.
- **Legionellosis:** Pada Minggu ke-29 s.d. 33 terjadi penambahan 309 kasus di 6 negara (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, dan Korea Selatan), dengan 2 kematian di Taiwan.
- **Mpox:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 terjadi penambahan 753 kasus konfirmasi dengan 4 kematian di 15 negara. Negara baru pelapor clade 1b: Turki.
- **Penyakit Virus Hanta:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi di Panama dan Amerika Serikat.
- **Polio:** Pada Minggu ke-33 terjadi penambahan 54 kasus konfirmasi di 4 negara, terdiri dari 1 kasus tipe WPV1 di Pakistan, serta 53 kasus tipe cVDPV2 di Yaman, Nigeria, dan Etiopia.
- **Meningitis Meningokokus:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 terjadi penambahan 10 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, dan Hong Kong.
- **Penyakit Virus West Nile:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 dilaporkan kasus konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, dan Perancis).
- **Penyakit Virus Nipah:** Hingga Minggu ke-33 di India dilaporkan 4 kasus konfirmasi dengan 2 kematian.
- **Demam Lassa:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 terjadi penambahan 13 kasus konfirmasi dengan 3 kematian di Nigeria.
- **Listeriosis:** Pada Minggu ke-32 s.d. 33 terjadi penambahan 52 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Perancis, Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan.
- **Demam Rift Valley:** Terdapat 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada Minggu ke-33 di Uganda.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

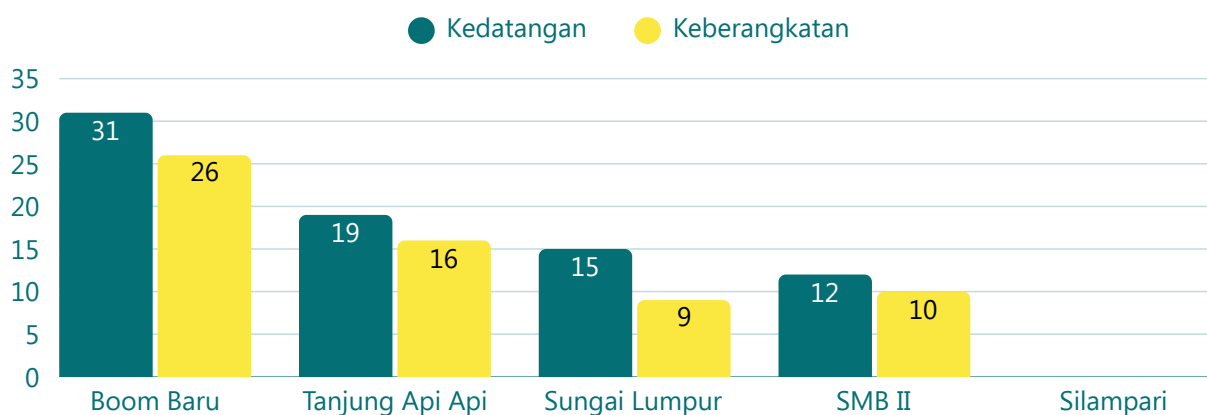
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.



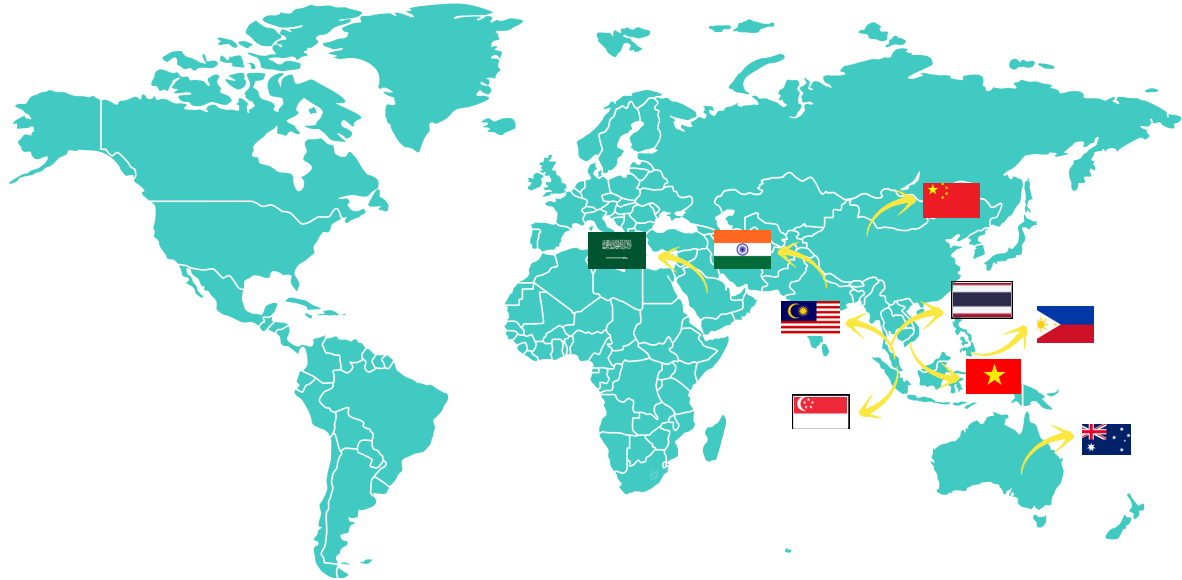
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Pada Minggu ke-34, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 65 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat. Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 31 kedatangan dan 26 keberangkatan kapal luar negeri.

12 kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi, Malaysia, dan Australia.



DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



	Jumlah Kapal	23		Jumlah Kapal	8		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	25 7
Singapura			China			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	3
India			Thailand			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	5		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	2
Vietnam			Filipina			Australia		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal, jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (25 kapal & 7 pesawat), Singapura (23 kapal), China (8 kapal), India (2 kapal), Vietnam (5 kapal), Thailand (1 kapal), Filipina (1 kapal), Arab Saudi (3 pesawat) & Australia (2 pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

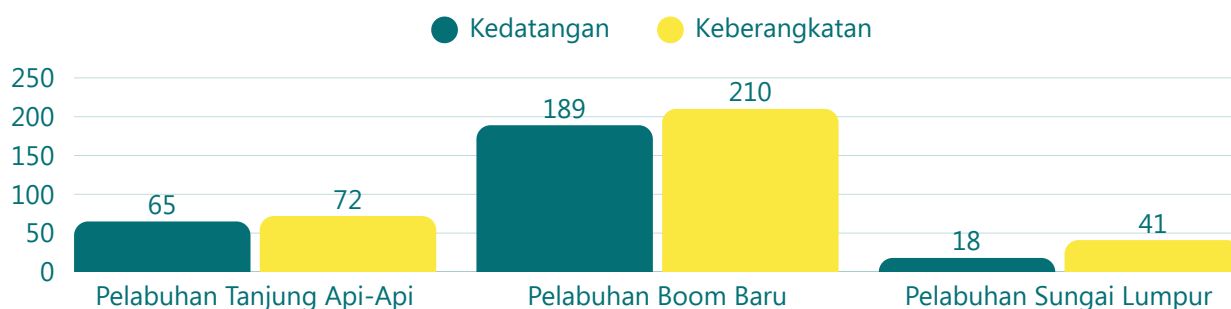
- Malaysia: COVID-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-31)
- China: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31)
- Filipina: Mpox (*update* Minggu ke-29)

- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-29)
- Thailand: COVID-19 (*update* Minggu ke-34)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16)
- Australia: Legionellosis (*update* Minggu ke-34), Listeriosis (*update* Minggu ke-34), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-34)
- Arab Saudi: COVID-19 (*update* Minggu ke-25), MERS-CoV (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



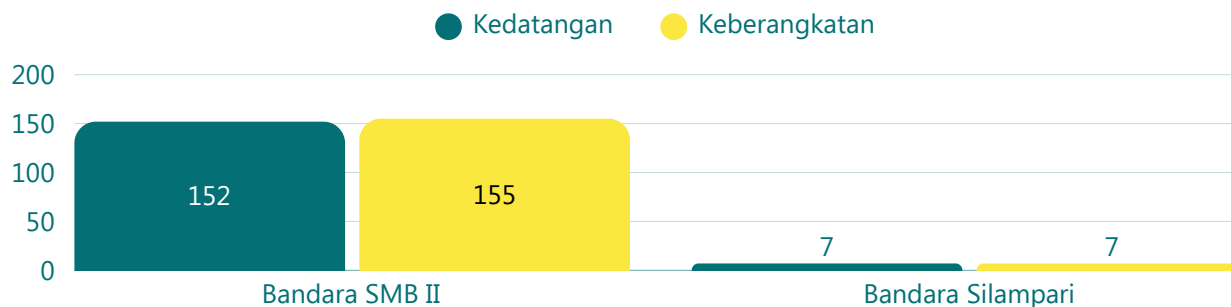
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-34 adalah sebanyak 595 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 272 kapal, dan yang berangkat sebanyak 323 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru. Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-34 adalah sebanyak 321 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 159 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

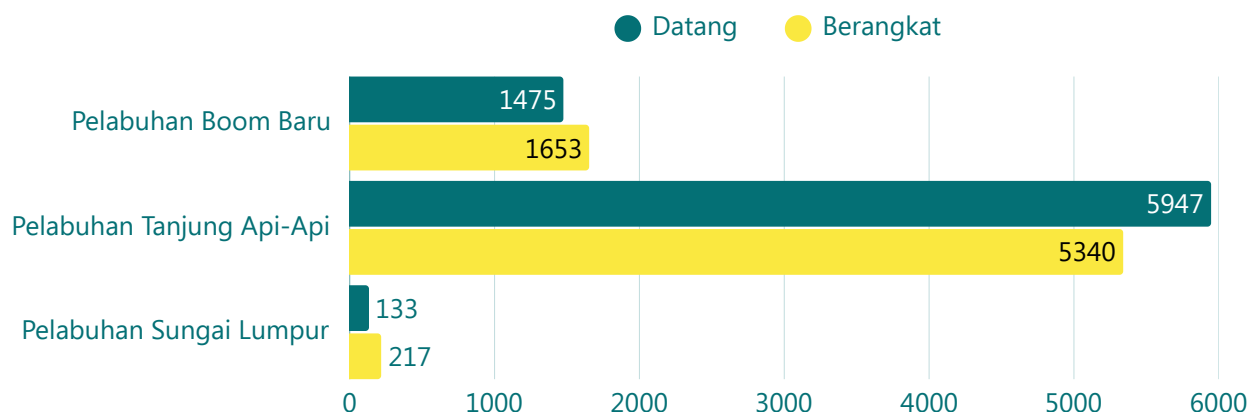
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM, & SUBIANTORO, SKM, M.KES

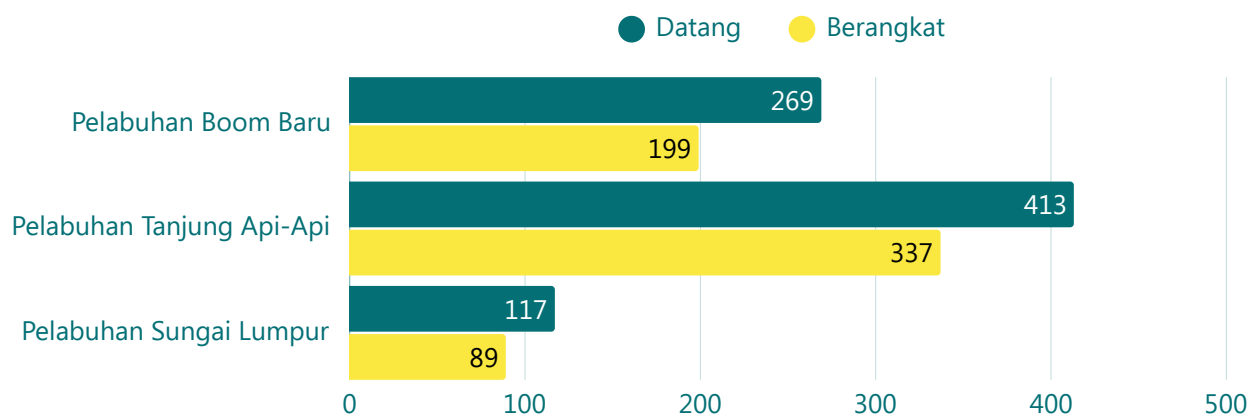
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Penumpang kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-34 berjumlah 14.765 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-34 tercatat sebanyak 7.555 orang, sedangkan jumlah keberangkatan mencapai 7.210 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

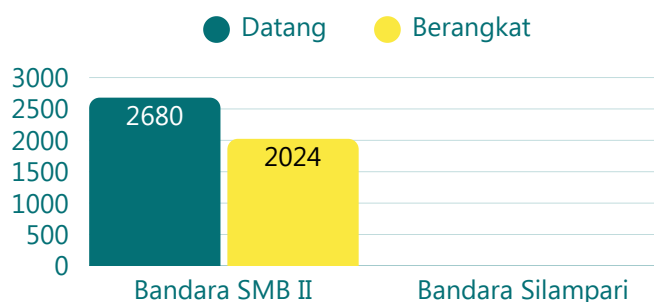
Jumlah kedatangan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-34 tercatat sebanyak 799 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

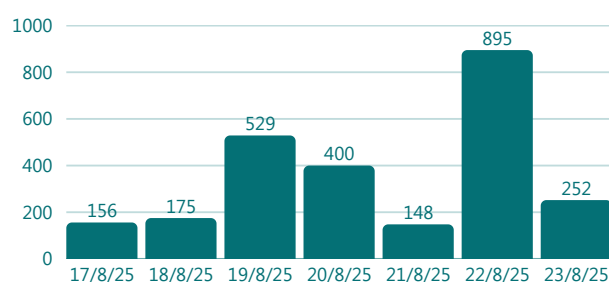
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



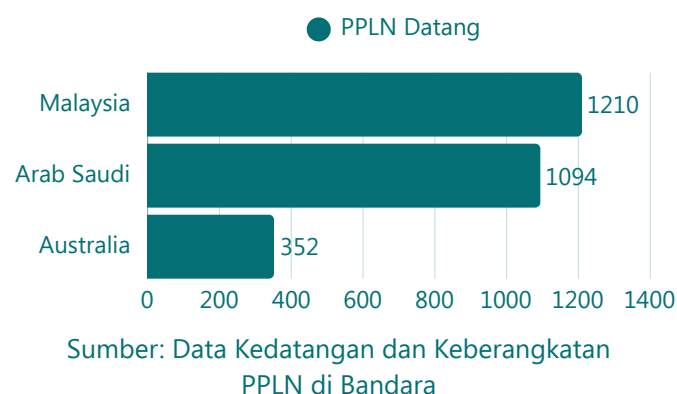
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-34, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.680 orang, mengalami penurunan sebesar 0,3% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

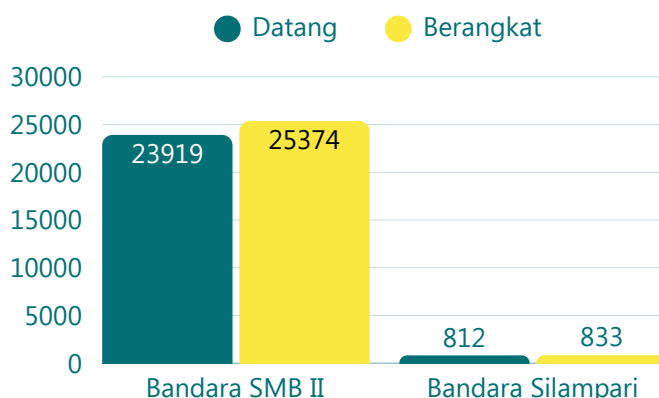
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 22 Agustus 2025, dengan jumlah 895 orang, seiring adanya 3 penerbangan internasional yang tiba (2 pesawat dari Arab Saudi dan 1 pesawat dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 1.210 orang atau sekitar 45% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-34 mencapai 49.454 orang, dengan rincian 24.924 orang datang dan 24.530 orang berangkat.

PENGAWASAN KEKARANTINAAN KESEHATAN TERHADAP KEDATANGAN PESERTA LATIHAN GABUNGAN BERSAMA (LATGABMA) SUPER GARUDA SHIELD TAHUN 2025 DI BANDARA SMB II PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Pada Minggu ke-34 dilaksanakan kegiatan pengawasan kekarantinaan kesehatan pada situasi khusus terhadap kedatangan alat angkut dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN), yaitu para tentara yang mengikuti Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) Super Garuda Shield Tahun 2025, bertempat di Terminal Kedatangan Internasional Bandara SMB II Palembang.

Terdapat 2 penerbangan internasional yang tiba dari Darwin, Australia, jumlah PPLN sebanyak 352 orang, dengan rincian 319 penumpang dan 33 kru yang menjalani *skrining* berupa pengawasan tanda dan gejala melalui pengamatan langsung serta pengukuran suhu tubuh menggunakan *thermal scanner*. Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan tanda atau gejala penyakit menular, termasuk suhu tubuh di atas 37,5°C, pada seluruh PPLN.

Selain itu, dilakukan pemeriksaan sanitasi pesawat untuk memastikan pesawat memenuhi standar kebersihan yang tinggi serta bebas dari risiko penyebaran penyakit. Pemeriksaan ini meliputi berbagai area, antara lain kabin penumpang, kompartemen toilet, tempat penyimpanan makanan (*galley*), sistem pembuangan kotoran cair, serta keberadaan serangga atau binatang pengganggu. Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko maupun tanda-tanda keberadaan vektor, dan sanitasi pesawat dinyatakan dalam kondisi baik.



JUMLAH PENGISIAN SATUSEHAT HEALTH PASS (SSHP)

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES & NOVATRIA, SKM, MKM



5

3

27

990

Sumber: Data Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

KETERANGAN:

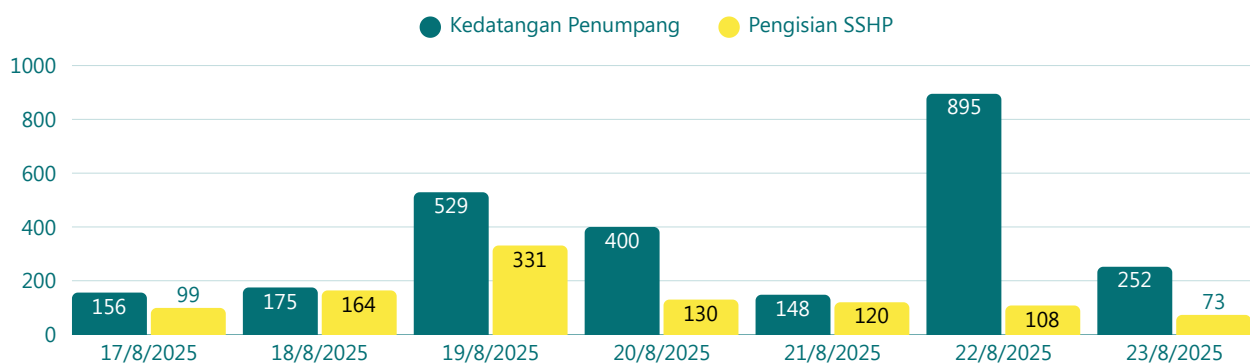
Bergejala

Ada riwayat kontak, tidak bergejala

Dari daerah terjangkit dan tidak bergejala

Bukan dari daerah terjangkit dan tidak bergejala

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN SSHP



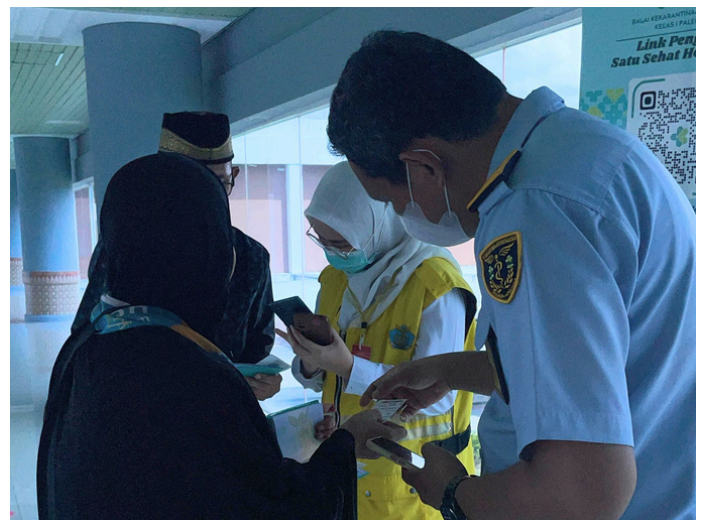
Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

Pada grafik di atas terlihat bahwa persentase pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP) terhadap kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada 19 Agustus 2025 sebesar 62,5%. Dari hasil pemeriksaan SSHP, terdapat 5 orang PPLN yang terdeteksi dengan status merah.

Beberapa gejala terbanyak yang ditemukan dari hasil verifikasi oleh petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 2
- Sakit Tenggorokan: 1
- Pilek: 1
- Batuk, Pilek: 1

Tidak ditemukan PPLN dengan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.



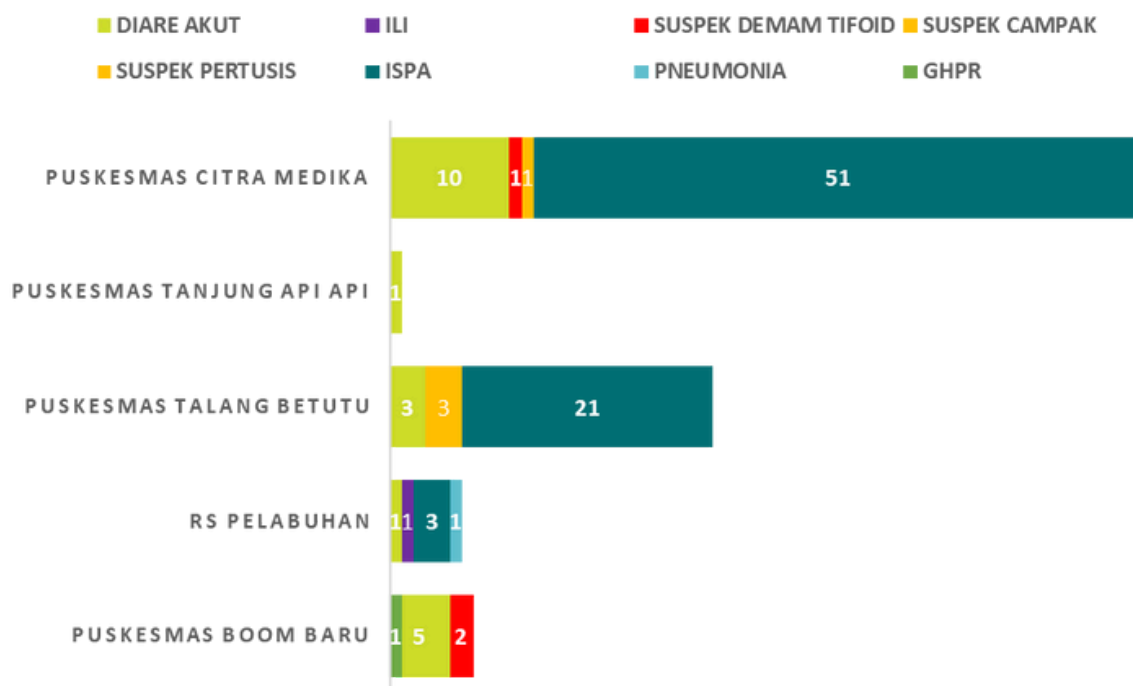
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Indicator Based Surveillance (IBS) merupakan laporan mingguan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang Pelabuhan dan Bandara. Berikut adalah laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-34 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-34 menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus penyakit menular sebesar 12% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 105 kasus, menurun dari 117 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus tertinggi yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan jumlah 82 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 51 kasus, Puskesmas Talang Betutu 21 kasus, dan RS Pelabuhan 3 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari laporan Puskesmas Citra Medika.

SURVEI JENTIK DAN NYAMUK PENYAKIT MALARIA DI BUFFER AREA BANDARA SMB II PALEMBANG

21-22 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, DWI HASTUTI, SKM, IZZUDDIN, SKM, NING AYU MULIA & ANDINI ANGGUN PRATIWI

Malaria merupakan penyakit tular vektor yang disebabkan oleh nyamuk yang terinfeksi parasit malaria. Infeksi terjadi melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp, yang berisiko tinggi menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Penularan malaria bersifat tidak langsung karena membutuhkan media perantara. Penyakit ini disebabkan oleh parasit *Plasmodium*.

Dari berbagai jenis parasit *Plasmodium*, hanya 5 yang dapat menyebabkan malaria pada manusia. Parasit ini hanya ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp betina. 3 jenis *Plasmodium* yang umum ditemukan di Indonesia adalah *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, dan *Plasmodium malariae*. Gigitan nyamuk *Anopheles* spp lebih sering terjadi pada malam hari. Setelah terjadi gigitan, parasit akan masuk ke dalam aliran darah.

Keanekaragaman jenis *Anopheles* spp bergantung pada ekosistem dan daerah sebarannya. Penyebarannya di dunia mengikuti pola zoogeografi, ekosistem, dan pemanfaatan lahan. Faktor lingkungan yang memengaruhi penyebaran spesies *Anopheles* spp antara lain kondisi fisik (ketinggian tempat, pemanfaatan lahan, cuaca, serta lingkungan mikro seperti genangan air sebagai habitat perkembangbiakan). *Anopheles* spp memiliki karakteristik habitat perkembangbiakan yang berbeda-beda di setiap zona geografis.

Sebagai upaya pemantauan terhadap kemungkinan penyebaran malaria di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, pada tanggal 21-22 Agustus 2025 Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan survei jentik dan nyamuk di *buffer* area Bandara SMB II Palembang, tepatnya di RT 31, Kelurahan Talang Betutu, Kecamatan Sukarami, Palembang.

Metode survei nyamuk *Anopheles* spp dilakukan sejak petang hingga pagi keesokan harinya dengan total durasi 12 jam. Teknik yang digunakan adalah penangkapan nyamuk dengan umpan orang dan menggunakan aspirator. Penangkap nyamuk duduk di tempat yang tidak ramai, dengan membuka kedua kakinya mulai dari telapak hingga lutut.

Nyamuk yang hinggap kemudian ditangkap menggunakan aspirator, dimasukkan ke dalam cawan kertas yang ditutup kain kasa dan kapas, serta diikat dengan karet gelang. Selanjutnya dilakukan pengukuran kepadatan nyamuk. Jenis pengukuran yang digunakan adalah *Man Hour Density* (MHD), yaitu angka kepadatan nyamuk yang menggigit manusia dalam spesies yang sama (jumlah nyamuk per orang per jam).



Observasi yang dilakukan di *buffer* area Bandara SMB II Palembang berupa survei pada daerah genangan atau tampungan air (*contaminated water*), seperti selokan kotor, sumur yang tidak terpakai dan menjadi tempat pembuangan air, genangan air kotor, semak-semak dekat selokan, serta kandang sapi milik warga di RT 31, Kelurahan Talang Betutu.

Berdasarkan hasil survei nyamuk malam dengan metode penangkapan menggunakan umpan orang, baik di dalam maupun di luar rumah, yang dilakukan pukul 18.00 - 06.00 WIB, ditemukan nyamuk dengan rincian: *Culex* spp 100%, *Aedes* spp 0%, dan *Anopheles* spp 0%.

Hasil observasi menunjukkan bahwa *buffer* area Bandara SMB II Palembang bukan merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* spp, karena kondisi lingkungan sekitar relatif padat, dengan banyak selokan limbah rumah tangga dan perkantoran. Pada lokasi penangkapan nyamuk juga ditemukan adanya penampungan air bersih, tempat penyediaan makanan, toilet, kandang sapi, serta selokan yang tercemar sampah rumah tangga.

Berdasarkan jenis kelamin, nyamuk *Culex* spp yang lebih banyak tertangkap adalah jantan dibandingkan betina. Populasi nyamuk *Culex* spp yang ditemukan seluruhnya merupakan spesies *Culex quinquefasciatus*. Ciri-cirinya adalah tubuh berwarna cokelat keemasan, sayap tanpa bintik hitam, serta abdomen berwarna hitam dengan garis putih.

Menurut literatur, nyamuk ini bersifat nokturnal, antropofilik, dan zoofilik; lebih suka beristirahat serta bertelur di luar ruangan, khususnya di perairan yang terkontaminasi sampah rumah tangga maupun vegetasi.

Hasil survei nyamuk di *buffer* area Bandara SMB II Palembang menunjukkan bahwa 100% nyamuk yang tertangkap adalah *Culex* spp dari spesies *Culex quinquefasciatus*, dan **tidak ditemukan nyamuk *Anopheles* spp (0%) yang berperan sebagai vektor penyakit malaria.**

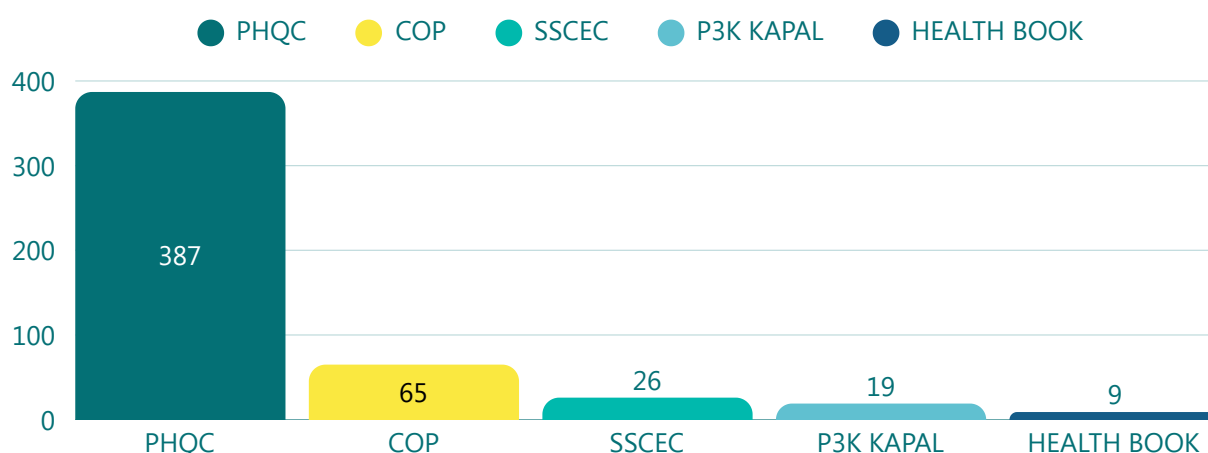


PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

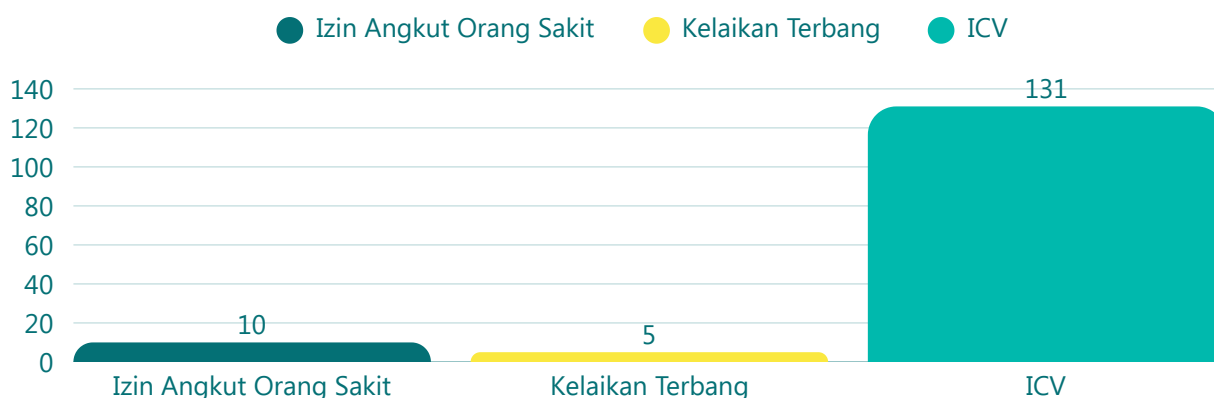
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) atau Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 387 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

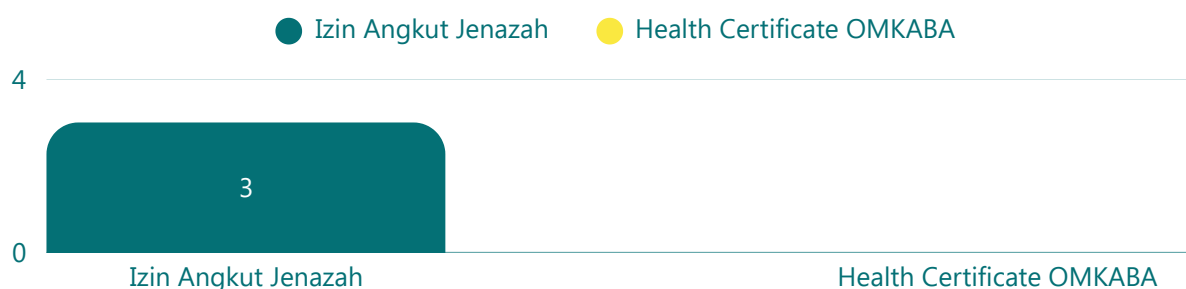
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 131 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

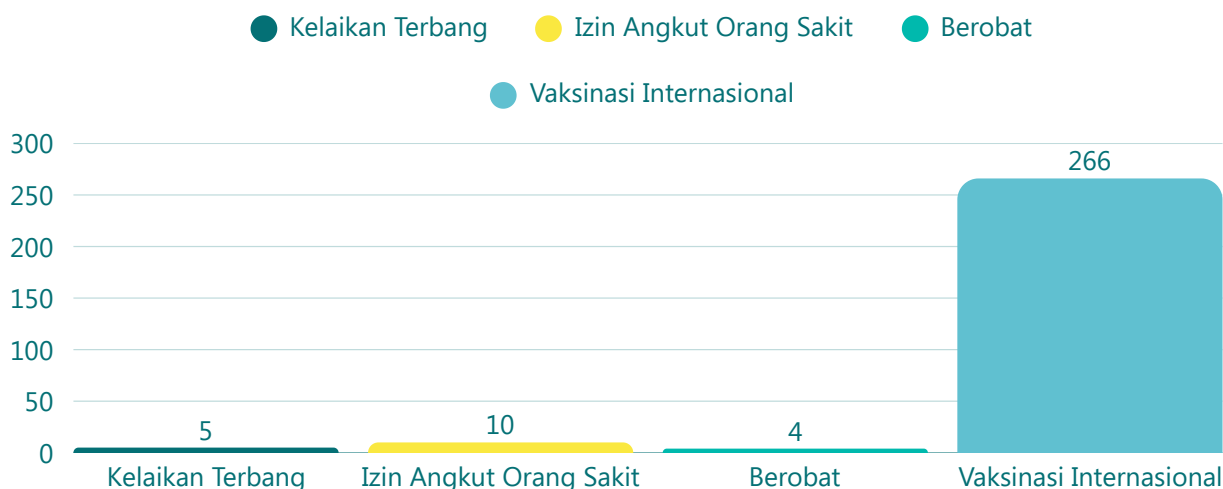
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerasantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-34, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang dan 1 pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

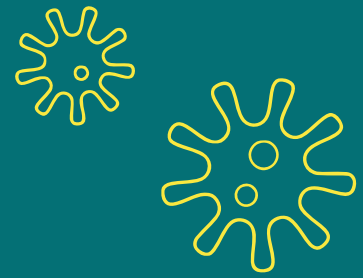
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 285 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional dengan jumlah 266 orang.

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT VIRUS HANTA



APA ITU PENYAKIT VIRUS HANTA?

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik yang disebabkan oleh hantavirus dan ditularkan melalui hewan rodensia, seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus melalui inhalasi aerosol yang mengandung urin, feses, atau air liur dari rodensia yang terinfeksi.

Selain itu, hantavirus juga dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang pecah-pecah atau akibat gigitan rodensia.



PENULARAN



GEJALA PENYAKIT VIRUS HANTA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- Demam dan Sakit Kepala
- Mual
- Nyeri Perut
- Perdarahan pada Mata
- Tensi Darah Rendah
- Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas
- Paru-paru Berisi Cairan

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS HANTA



Hindari kontak langsung dengan rodensia



Simpan bahan makanan dalam wadah anti tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

KESIMPULAN

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-34 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 77 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 19 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 31 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 15 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 32 unit. Hasil pengawasan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada alat angkut tersebut.

2

Pengawasan lalu lintas orang pada Minggu ke-34 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 65.643 orang. Kedatangan penumpang di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 27.604 orang, dengan 2.680 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan berjumlah 9.238 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api, yaitu sebanyak 8.947 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-34 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang, tercatat empat penyakit potensial KLB, yaitu ISPA, Diare Akut, Influenza Like Illness (ILI), dan Pneumonia, dengan total keseluruhan 105 kasus.

4

Hasil pengawasan SATUSEHAT Health Pass (SSHP) menunjukkan terdapat 5 SSHP dengan kategori merah, dengan gejala terbanyak berupa batuk, dialami oleh dua orang. Berdasarkan pemantauan menggunakan *thermal scanner*, tidak ditemukan PPLN dengan suhu tubuh di atas 37,5 °C.

5

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan hanya untuk kasus dengan diagnosis non-penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-34 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan, serta melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor, khususnya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, guna menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Meningkatkan sosialisasi pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP) kepada pihak maskapai, petugas *ground handling*, serta Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) perlu terus ditingkatkan untuk memperluas cakupan kepatuhan pengisian SSHP.

4

Masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara diimbau untuk lebih berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Petugas BKK Kelas I Palembang bersama kader diharapkan terus melakukan pemantauan kebersihan lingkungan secara berkesinambungan.

5

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-34, kasus ISPA merupakan yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Kepada Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, dan RS Pelabuhan Palembang diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka pencegahan penyebaran kasus ISPA. Pasien dengan diagnosis ISPA disarankan untuk menggunakan masker, menerapkan etika batuk/bersin, menjaga jarak, mengonsumsi makanan bergizi, serta beristirahat cukup guna memperkuat daya tahan tubuh.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-34 | 17 - 23 AGUSTUS 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Dian Purnama, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Izzuddin, SKM
Ning Ayu Mulia
Bagoes Prasetyo
Andini Anggun Pratiwi

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)